

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepak bola adalah olahraga yang paling populer di dunia, melampaui batasan geografis, budaya, dan sosial. Dengan lebih dari 250 juta pemain aktif dan miliaran penggemar, menurut data dari artikel (Nielsen, 2018), bahwa lebih dari 40% populasi global berusia 16 tahun ke atas tertarik atau sangat tertarik pada sepak bola, menjadikannya olahraga paling populer di dunia, dan data menurut artikel (Tim Blog Amarta, 2023), bahwa jumlah penggemar sepak bola diperkirakan mencapai hingga 3,5 miliar orang di seluruh dunia. Olahraga ini menjadi simbol persatuan yang menyatukan individu dari berbagai latar belakang. Ajang internasional seperti Piala Dunia FIFA dan kompetisi bergengsi seperti Liga *Champions* UEFA menarik perhatian global, menjadikan sepak bola lebih dari sekadar permainan, melainkan fenomena budaya yang berdampak besar pada berbagai aspek kehidupan. Kepopulerannya terus meningkat berkat inovasi teknologi yang memperkaya pengalaman para penggemar dan pemainnya.

Sebagai olahraga tim, sepak bola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri atas 11 pemain dengan tujuan mencetak gol ke gawang lawan. Pertandingan berlangsung selama 90 menit, dibagi menjadi dua babak, dan dimainkan di lapangan berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 90–120 meter dan lebar 45–90 meter. Sepak bola modern lahir di Inggris pada abad ke-19, sementara FIFA, sebagai badan pengelolanya, berdiri pada 1904. Setiap pemain memiliki peran yang berbeda, seperti penjaga gawang yang melindungi gawang, bek yang menghentikan serangan, gelandang sebagai pengatur strategi, dan penyerang yang berfokus mencetak gol. Teknik dasar permainan ini meliputi *passing*, *dribbling*, *shooting*, dan *tackling*. Dengan inovasi seperti VAR dan bola bersensor canggih, sepak bola terus berkembang menjadi olahraga global yang berperan penting dalam budaya, sosial, dan ekonomi masyarakat.

Sepak bola tarkam, atau sepak bola antar-kampung, adalah pertandingan yang diadakan antara tim-tim dari kampung atau desa yang berbeda, biasanya dalam bentuk kompetisi atau pertandingan persahabatan. Pertandingan ini lebih dekat dengan semangat amatirisme, di mana pemain bermain untuk kesenangan dan kebanggaan, meskipun terkadang tim tarkam juga diperkuat oleh pemain profesional untuk meningkatkan gengsi. Karakteristik utama dari sepak bola tarkam adalah atmosfer yang penuh antusiasme, permainan fisik yang keras, serta pelaksanaan di lapangan yang sederhana.

sepak bola tarkam berfungsi sebagai hiburan dan pemersatu masyarakat setempat. Acara ini memberikan kesempatan bagi masyarakat umum untuk berpartisipasi dalam sepak bola, menjadikannya fondasi penting bagi pengembangan sepak bola nasional. Setiap tahun, terutama saat perayaan 17 Agustus, tarkam menjadi acara meriah yang memperkuat hubungan antar warga dan mengingatkan masyarakat akan kegembiraan sepak bola sejak dini, menurut (Pandit Football, 2022). Sepak bola tarkam sering kali menarik perhatian pemain profesional, bahkan hingga pemain dari Liga 1, yang kerap bergabung untuk memperkuat tim.

Menurut Silvio Escobar seorang pemain bola profesional liga Indonesia yang berasal dari Paraguay menyebutkan bahwa 'Cuma di Indonesia yang memiliki sepak bola tarkam, banyak pemain bola asing yang hidup karena sepak bola tarkam, dan yang pensiunan sepak bola profesional juga' Ucap dia, dalam wawancara pada *channel* YouTube (Sport77 Official, 2024).

Dalam konteks sosial, sepak bola tarkam melibatkan berbagai lapisan masyarakat, mulai dari pemain, penonton, hingga panitia penyelenggara. Menurut sebuah artikel (Pengabdian Magister Pendidikan IPA et al., 2021), pelaku kompetisi tarkam khususnya pemain kebanyakan anak usia remaja, dewasa yang bekerja di perusahaan, pengangguran, dan lain sebagainya. Pada masa sebelum terjadi pandemi, pemain sepak bola tarkam bisa mengumpulkan uang sebesar Rp 20 juta per tahun. Dari perspektif ekonomi, sepak bola tarkam memberikan dampak positif bagi masyarakat lokal. Kegiatan ini menjadi sumber mata pencaharian yang menguntungkan bagi panitia, wasit, pedagang kecil, manajer klub, hingga pemain.

Hal ini menunjukkan bahwa sepak bola tarkam tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai penggerak ekonomi lokal.

Sepak bola tarkam dengan segala sisi sosial dan ekonominya adalah gambaran nyata kehidupan masyarakat lokal yang kaya akan budaya dan tradisi. Untuk mengenalkan hal ini ke lebih banyak orang, video dokumenter menjadi pilihan yang tepat. Dokumenter dapat merekam kehidupan sehari-hari di sekitar sepak bola tarkam sekaligus menunjukkan pengaruhnya, baik sebagai hiburan maupun sebagai penggerak ekonomi masyarakat. Melalui visual yang menarik, dokumenter bisa menceritakan kisah para pemain, panitia, hingga pedagang kecil.

Film dokumenter adalah media yang efektif untuk menyampaikan cerita nyata, menggambarkan kehidupan, dan merekam peristiwa bernilai sejarah dan budaya. Dokumenter memiliki kekuatan khusus dalam menyajikan fakta melalui pendekatan visual yang menarik, sehingga dapat mengedukasi, menginspirasi, dan menggerakkan penonton. Sebagai bentuk seni, dokumenter menjadi alat ampuh untuk melestarikan dan mempromosikan kebudayaan lokal ke khalayak yang lebih luas, baik nasional maupun internasional. Melalui dokumenter, cerita yang jarang terdengar dapat diangkat ke permukaan dan menciptakan pemahaman baru bagi masyarakat.

Menurut artikel (Umsida.ac.id, 2023), dokumenter telah berkembang menjadi bentuk seni yang semakin populer dalam beberapa dekade terakhir, era yang sering disebut "*golden age of documentary*". Para pembuat film menghadirkan cerita nyata yang kuat, memperlihatkan realitas tersembunyi, dan menggugah emosi penonton. Dokumenter memberikan pandangan autentik tentang kehidupan nyata dengan berfokus pada peristiwa dan tokoh yang sebenarnya.

Kekuatan utama dokumenter terletak pada kemampuannya menyajikan fakta dengan pendekatan visual yang memikat dan detail yang mendalam. Penggunaan visual dan suara yang tepat menciptakan pengalaman mendalam yang memungkinkan penonton merasakan emosi subjek film dan membangun hubungan dengan ceritanya. Dokumenter juga berperan penting dalam melestarikan dan mempromosikan kebudayaan lokal ke khalayak yang lebih luas. Dengan mengangkat isu-isu penting dan menyuarakan cerita yang jarang terdengar,

dokumenter membentuk opini publik, meningkatkan kesadaran sosial, dan menciptakan pemahaman baru dalam masyarakat.

Proposal ini bertujuan untuk mendokumentasikan sepak bola tarkam sebagai hiburan masyarakat dan budaya lokal masyarakat Indonesia. Melalui perancangan video dokumenter, proyek ini ingin mengupas berbagai aspek menarik dari sepak bola tarkam, seperti fanatisme penonton, antusiasme pemain, dan kebanggaan komunitas terhadap wilayah masing-masing. Dokumenter ini bertujuan untuk memperkenalkan budaya sepak bola tarkam kepada khalayak luas, termasuk pengguna media digital. Dengan demikian, proyek ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru kepada masyarakat Indonesia maupun dunia internasional tentang sepak bola tarkam sebagai bagian tak terpisahkan dari budaya lokal Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Penulis menemukan beberapa permasalahan yang perlu dipecahkan berdasarkan uraian latar belakang, yaitu:

1. Sepak bola tarkam merupakan bagian dari budaya lokal yang kaya akan nilai sosial, namun belum banyak diangkat dalam media visual, terutama dalam bentuk dokumenter.
2. Belum tersedia video dokumenter yang merepresentasikan sepak bola tarkam secara autentik sebagai bagian dari kehidupan dan budaya masyarakat Indonesia.

1.3 Rumusan Masalah

Penulis merumuskan dua rumusan masalah sebagai dasar penyelesaian masalah, yaitu:

1. Bagaimana merancang video dokumenter yang menggambarkan sepak bola tarkam sebagai media hiburan dan representasi budaya lokal masyarakat?
2. Nilai-nilai apa saja yang dapat diangkat dari sepak bola tarkam untuk memperkuat identitas budaya melalui media dokumenter?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan penjelasan permasalahan, penulis memiliki tujuan dalam menulis tugas akhir yaitu:

- a. Merancang dan memproduksi video dokumenter tentang sepak bola tarkam sebagai media hiburan dan bentuk representasi budaya lokal.
- b. Mengangkat nilai-nilai sosial, ekonomi, dan budaya yang terkandung dalam praktik sepak bola tarkam di masyarakat.
- c. Menyediakan media visual yang dapat memperkenalkan serta melestarikan budaya sepak bola tarkam kepada masyarakat luas melalui platform digital.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian tugas akhir ini memberikan kontribusi penting baik secara teoritis maupun praktis dalam memahami sepak bola tarkam sebagai media hiburan dan representasi budaya lokal di masyarakat, khususnya di Tangerang Selatan. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur tentang sepak bola tarkam yang selama ini kurang terdokumentasi dalam kajian akademik, terutama sebagai bagian dari budaya populer yang berkembang di tingkat komunitas. Penelitian ini juga memberikan wawasan baru tentang bagaimana sepak bola tarkam berfungsi sebagai sarana hiburan yang terjangkau, menghibur, mempererat hubungan sosial antar warga, dan mencerminkan identitas budaya lokal. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah dan pihak terkait dalam mengembangkan sepak bola tarkam sebagai bentuk hiburan rakyat yang bernilai budaya, serta meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pelestarian budaya lokal.

Bagi Universitas Pembangunan Jaya, penelitian ini menambah referensi akademik di bidang budaya dan hiburan serta memperkuat citra universitas dalam mendukung penelitian yang kontekstual dengan lingkungan sekitarnya. Penelitian ini juga memberikan peluang kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam riset berbasis lapangan yang nyata. Bagi peneliti, proses ini memperluas pengetahuan dan keterampilan dalam bidang video dokumenter serta pengamatan budaya lokal,

khususnya terkait fenomena sepak bola tarkam di Tangerang Selatan. Sementara itu, bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan apresiasi terhadap sepak bola tarkam sebagai bentuk hiburan tradisional yang masih relevan, menyampaikan informasi mengenai nilai budaya yang terkandung di dalamnya, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga dan mengembangkan kegiatan budaya lokal.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan proposal ini terdapat beberapa bagian penting, seperti:

1. Bab 1

Bab 1 ini membahas latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Pada bab 1 ini membahas tentang permasalahan utama yang dihadapi seperti, minimnya pemahaman tentang dampak sosial pada sepak bola tarkam, dan kurangnya pengenalan sepak bola tarkam ke khalayak luas serta tujuan dari penulisan proposal ini adalah mendokumentasikan sepak bola tarkam sebagai identitas budaya lokal, mengidentifikasi pengaruh sepak bola tarkam terhadap pengembangan komoditas lokal, dan memperkenalkan sepak bola tarkam kepada khalayak luas.

2. Bab 2

Bab 2 ini membahas seputar sepak bola tarkam dan video dokumenter, yang diambil dari studi literatur. Bab ini memberikan landasan teoritis yang mendukung sepak bola tarkam dan video dokumenter.

3. Bab 3

Pada bab 3 ini membahas seputar tahapan kerja, metode, serta jadwal kegiatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Setiap langkah dijelaskan secara rinci, mulai dari identifikasi masalah, pengumpulan data, pengembangan konsep, hingga evaluasi hasil. Jadwal kegiatan ini dikerjakan dalam bentuk tabel untuk menunjukkan rentang waktu pelaksanaan setiap proses, seperti *brainsroarming*, penulisan, dan

revisi. Bab ini dirancang agar pengerjaan proposal ini berjalan dengan sesuai alur yang telah direncanakan.

4. Bab 4

Strategi kreatif memaparkan konsep kreatif yang digunakan dalam perancangan video dokumenter, termasuk pendekatan visual dan naratif, segmentasi target *audiens*, format dan durasi karya, serta gaya penyampaian yang dirancang agar mampu mengangkat sepak bola tarkam secara menarik, komunikatif, dan relevan bagi khalayak luas.

5. Bab 5

Bab ini berisi ringkasan dari keseluruhan penelitian dan perancangan yang telah dilakukan, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan di masa mendatang. Bab ini terdiri dari dua subbagian, yaitu kesimpulan dan saran.